



Pemberdayaan Paguyuban Batik Kemang Bogor Melalui Instalasi Pengolahan Limbah Batik, Koperasi Dan Digital Marketing

Ketua: Dr. Sutanto (0406125902)

Anggota: Dr. Eneng Tita Tosida (0425087601); Fredi Andria, MM (0424087501)



Universitas Pakuan

Skema

Pemberdayaamn
Kemitraan Masyarakat

Dana PKM

Rp49.957.000,00

Tahun

2025

Ringkasan Penelitian

Paguyuban Batik Kemang di Kabupaten Bogor memiliki potensi besar sebagai sentra batik dengan ragam motif khas, namun menghadapi kendala utama berupa ketiadaan instalasi pengolahan limbah (IPAL), lemahnya manajemen keuangan, dan pemasaran yang masih terbatas. Program PKM ini menawarkan tiga solusi: (1) pembangunan **IPAL elektrokoagulasi** berbasis IoT dan Artificial Intelligence kapasitas 100 liter/hari yang memiliki nama inovasi HYDROBEX (sedang diurus paten sederhana) , (2) pembentukan **Koperasi Batik Kemang** untuk memperkuat kelembagaan dan modal usaha, serta (3) pengembangan **digital marketing** berbasis media sosial (tiktok, facebook, dan Instagram). Melalui implementasi PKM, diharapkan Paguyuban Batik Kemang dapat meningkatkan produktivitas, memperluas pasar, serta berkembang sebagai pusat ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal menuju *green economy*.

Kata Kunci: Digital Marketing; IPAL; Koperasi Batik Kemang; Media sosial; Green Economy



Luaran

- 1.Artikel ilmiah status revieweed di Jurnal Scopus Q3 pada *Journal Iof Intelligent System and Internet of Things*
- 2.Submit berkas paten sederhanaan Hydrobex
- 3.Berita kegiatan pelatihan pada portal berita nasional Sindonews
- 4.Video kegiatan pada Unpak TV dan Poster ditayangkan pada Web Program Studi S2 Ilmu Komputer SPs Unpak

Ucapan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi Sains Teknologi, Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat, Nomor Hibah 8123/LL4/PG/2025, dan Nomor Perjanjian 038/LPPM-UP/KPKM/VI/2025.